

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PANJI SAKTI

Kadek Vivi Maharani⁸, I Made Madiarsa⁹, made.madiarsa@unipas.ac.id
Ni Putu Sri Wati¹⁰ psriwati2@gmail.com

ABSTRAK

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Pemahaman mengenai literasi keuangan akan sangat membantu seseorang dalam mengelola keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian ini mencari hubungan sebab akibat dengan variabel independen adalah dua indikator dari literasi keuangan yaitu Pengelolaan Keuangan Dasar, serta Tabungan dan Pinjaman. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti. Data dikumpulkan dengan kuisioner, dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan garis $Y = 1,462 + 0,519X_1 + 0,346X_2$, hasil determinasi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dasar serta tabungan dan pinjaman berpengaruh sebesar 81,6% terhadap variabel pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti. Uji t dan uji f diperoleh hasil bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi tentang pengetahuan keuangan dasar serta literasi tentang simpanan dan pinjaman mempunyai pengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun secara parsial. Pengaruh variabel yang paling dominan antara literasi tentang pengetahuan keuangan dasar serta literasi tentang simpanan dan pinjaman adalah variabel literasi tentang pengetahuan keuangan dasar.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan

⁸ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2021/2022

⁹ Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

¹⁰ Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka (Manurung, 2009:24). Pemahaman mengenai literasi keuangan akan sangat membantu seseorang dalam mengelola keuangannya. Dengan perkembangan teknologi saat ini, mahasiswa dapat mempelajari literasi keuangan tidak hanya di bangku perkuliahan saja, mahasiswa juga dapat mempelajari tentang literasi keuangan melalui media sosial dan alat komunikasi lainnya mengingat perkembangan zaman yang sudah sangat maju.

Mahasiswa diharuskan untuk bisa mengatur keuangan dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil dalam menggunakan uang terutama apabila mahasiswa hanya menerima uang saku dari orang tua. Dimulai dari untuk membeli kebutuhan pokok, keperluan kuliah, memperbaiki kendaraan, dan kebutuhan-kebutuhan penting lainnya, namun pada kenyataannya mahasiswa masih belum bisa mengelola keuangan dengan baik. Hal tersebut terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti, dengan banyaknya mahasiswa yang melakukan penundaan pembayaran UKT mencapai Rp.845.252.000.

Permasalahan yang dialami pada umumnya adalah terbatasnya uang saku yang diberikan oleh orang tua dan pengelolaan keuangan yang kurang tepat. Sebagai seorang mahasiswa, terutama mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua harus dapat belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Pada dasarnya setiap orang tua sudah memperhitungkan setiap kebutuhan anaknya, namun yang terjadi pada umumnya adalah uang saku mahasiswa habis sebelum waktu yang diperkirakan oleh orang tua. Terlebih lagi di zaman digital ini semua aktifitas seperti belanja dapat dilakukan tanpa perlu keluar rumah hanya dengan bermodalkan aplikasi dan media sosial. Mahasiswa yang sebagian besar sudah memahami teknologi banyak tergiur dengan produk-produk yang ditawarkan di toko *online* yang

mengakibatkan mahasiswa semakin konsumtif dan cenderung melakukan pembelian berlebih.

Mahasiswa dengan beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Misalnya mahasiswa yang kost karena tempat tinggal aslinya jauh dari kampus biasanya memiliki pengeluaran yang lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Mahasiswa yang kost harus bisa mengatur keuangannya dengan lebih bijak karena memiliki kewajiban untuk mengutamakan pembayaran UKT, uang sewa kamar kost, uang makan, belanja keperluan bulanan disamping memenuhi keinginan pribadi. Sedangkan mahasiswa yang tinggal bersama dengan orang tua tidak terlalu memikirkan pengeluaran bulanan seperti uang makan dan keperluan bulanan lainnya, hal ini memungkinkan mahasiswa yang tinggal bersama dengan orang tua seharusnya bisa menabung lebih konsisten dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak tinggal bersama dengan orang tua.

Tabel 1

Berikut ini beberapa jenis pengeluaran mahasiswa berdasarkan tempat tinggal:

Tabel Jenis Pengeluaran Mahasiswa Berdasarkan Tempat Tinggal.

No.	Kost	Tinggal Bersama Orang Tua
1	Uang kost-an	Pulsa/internet
2	Belanja bulanan	Transport
3	Pulsa/internet	Print tugas
4	Uang makan	Biaya nongkrong
5	Print tugas	Biaya tidak terduga
6	Transport	
7	Biaya tidak terduga	
8	Biaya nongkrong	

Sumber : Hasil Wawancara Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Panji Sakti 2022

Faktor lain yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa adalah *gender*. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan serta mengelola keuangannya

dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan, kapan waktu yang tepat untuk menabung serta menggunakan kartu kredit baik laki-laki maupun perempuan.

Universitas Panji Sakti merupakan salah satu Universitas Swasta yang berada di kota Singaraja. Universitas Panji Sakti yang disingkat Unipas merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik program sarjana strata 1 atau disingkat S1. Universitas Panji Sakti memiliki beberapa fakultas/jurusan/program studi, salah satunya yaitu Fakultas Ekonomi, Jurusan/Program Studi Manajemen.

Total Jumlah Mahasiswa fakultas Ekonomi Jurusan/Program Studi Manajemen berjumlah 297 orang dan dapat dilihat pada Tabel.2 berikut :

Tabel 2
Tabel Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen

Universitas Panji Sakti

No	Angkatan Tahun	Laki – laki	Perempuan	Jumlah (Orang)
1	2018	31	48	79
2	2019	42	45	87
3	2020	25	35	60
4	2021	38	33	71
Jumlah		136	161	297

Sumber : Universitas Panji Sakti tahun 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari Universitas Panji Sakti, maka dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen angkatan tahun 2018 adalah sebanyak 79 orang, angkatan tahun 2019 sebanyak 87 orang, angkatan tahun 2020 sebanyak 60 orang dan angkatan tahun 2021 sebanyak 71 orang. Sehingga total keseluruhan mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen sebanyak 297 orang.

Mahasiswa cenderung memiliki sikap konsumtif, dimana mahasiswa masih memiliki sifat yang labil dan mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa akan selalu merasa kekurangan

uang yang pada akhirnya melakukan pinjaman. Mahasiswa yang memilih mengambil pinjaman untuk memenuhi keinginannya membeli barang-barang yang sebenarnya belum diperlukan, ini sangat disayangkan sekali. Hal ini akan membuat mahasiswa terlilit dalam pinjaman terus menerus. Ada pula mahasiswa yang melakukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk biaya kuliahnya, hal ini biasanya terjadi pada mahasiswa yang sudah menikah atau mahasiswa yang mandiri (membayar biaya kuliahnya sendiri tanpa di tanggung orang tuanya). Mahasiswa selain memerlukan pinjaman untuk memenuhi segala kebutuhan atau keinginan, sebenarnya mahasiswa juga memerlukan tabungan untuk masa depan. Namun rata-rata mahasiswa belum mampu menyisihkan dananya untuk memiliki tabungan maupun berinvestasi untuk masa depannya dan berusaha menyisihkan sedikit dananya mulai dari usia sedini mungkin.

Berdasarkan paparan yang dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Panji Sakti”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah terdapat pengaruh literasi tentang pengetahuan keuangan dasar dan literasi tentang tabungan dan pinjaman secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Panji Sakti?
- 2) Apakah terdapat pengaruh literasi tentang pengetahuan keuangan dasar dan literasi tentang tabungan dan pinjaman secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Panji Sakti?
- 3) Variabel manakah yang lebih dominan mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Panji Sakti?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh literasi tentang pengetahuan dasar dan literasi tentang tabungan dan pinjaman secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Panji Sakti.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh literasi tentang pengetahuan dasar dan literasi tentang tabungan dan pinjaman secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Panji Sakti.
- 3) Untuk mengetahui variabel manakah yang lebih dominan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Panji Sakti.

II METODE PENELITIAN

2.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil ruang lingkup manajemen keuangan dengan kajian pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti.

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Panji Sakti dengan alamat di Jalan Bisma No.22, Kelurahan Banjar Tegal, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali.

2.3 Jenis Data

2.3.1 Jenis data berdasarkan sumbernya

- 1) Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama penelitian yaitu meliputi data mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan kuesioner.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki oleh Universitas Panji Sakti, Fakultas Ekonomi.

2.3.1 Jenis data berdasarkan sifatnya yaitu:

- 1) Data Kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka. Data ini diperoleh dari hitungan skor jawaban responden, dan jumlah mahasiswa yang ada di Universitas Panji Sakti.
- 2) Data Kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka atau data yang berupa penjelasan-penjelasan seperti sejarah bedirinya Universitas Panji Sakti Program Studi Manajemen dan Struktur Organisasi.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Tenik Pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapat data yang di perlukan, adalah sebagai berikut:

- 1) Metode observasi

Metode Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melaksanakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian dan mencatat data yang diperlukan sesuai dengan data yang diperlukan.

- 2) Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pimpinan atau karyawan dan mahasiswa yang ada di Universitas Panji Sakti Singaraja, Fakultas Ekonomi.

- 3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang tersimpan yang dimiliki oleh Universitas Panji Sakti, Fakultas Ekonomi.

- 4) Kuesioner

Kuesioner yaitu menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa tentang literasi keuangan mereka. Pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing *variable* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2013:89). Makna dan

skor setiap jawaban yaitu; SS (Sangat Setuju) =5, S (Setuju) = 4, KS (Kurang Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1.

III HASIL PENELITIAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian untuk keperluan analisis data kuantitatif dari kuesioner akan ditabulasikan dan di olah dengan menggunakan program SPSS. Untuk lebih jelasnya berikut ditampilkan hasil pengolahan data uji validitas dan reliabilitas masing-masing dari hasil penyebaran kuesioner kepada 75 responden mahasiswa di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

1) Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antar variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 3

Tabel Uji Kolerasi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.811	.64086

a. Predictors: (Constant), Tabungan dan Pinjaman (X2), Pengetahuan Keuangan Dasar (X1)

Menurut Arikunto (2022) Untuk dapat memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau r hitung, maka dapat digunakan pedoman interpretasi di bawah ini:

Tabel 4

Tabel Interval Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,200	Tidak berkorelasi
0,200-0,400	Korelasi rendah
0,400-0,600	Korelasi agak rendah
0,600-0,800	Korelasi cukup
0,800-1,000	Korelasi tinggi (kuat)

Sumber: Arikunto(2022)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa hubungan antar variabel pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, dan pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen universitas Panji Sakti dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,903. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hubungan yang kuat antar variabel independen yang terdiri dari pengetahuan keuangan dasar dan tabungan dan pinjaman.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan, tabungan dan pinjaman terhadap Pengelolaan Keuangan Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

Tabel 5
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.462	1.079		1.354	.180
	Pengetahuan Keuangan Dasar (X1)	.519	.046	.640	11.249	.000
	Tabungan dan Pinjaman (X2)	.346	.048	.408	7.165	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS di peroleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,462 + 0,519X_1 + 0,346X_2$$

Pernyataan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Nilai konstanta bernilai positif sebesar 1,462. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pengetahuan Keuangan Dasar, serta Tabungan dan Pinjaman dalam kondisi konstan atau tetap, maka tingkat pengelolaan keuangan sebesar 1,462.
- (2) Koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan Dasar (X1) bernilai positif sebesar 0,519 yang menunjukkan pengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan positif atau searah antara variabel Pengetahuan

Keuangan Dasar dengan Pengelolaan Keuangan. Ini menunjukkan semakin meningkat Pengetahuan Keuangan Dasar yang dimiliki oleh mahasiswa sebesar 1 satuan, maka semakin meningkat pula Pengelolaan Keuangan yang dimiliki mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

- (3) Koefisien regresi variabel Tabungan dan Pinjaman (X2) bernilai positif sebesar 0,346 yang menunjukkan pengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan positif atau searah antara variabel Tabungan dan Pinjaman dengan Pengelolaan Keuangan. Ini menunjukkan semakin meningkat Tabungan dan Pinjaman yang dimiliki oleh mahasiswa sebesar 1 satuan, maka semakin meningkat pula Pengelolaan Keuangan yang dimiliki mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

3) Analisis Determinasi

Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman terhadap Pengelolaan Keuangan Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti .

Tabel 6
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.903 ^a	.816	.811	.64086

a. *Predictors:* (Constant), Tabungan dan Pinjaman (X2), Pengetahuan Keuangan Dasar (X1)

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,816 yang menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan keuangan dasar serta tabungan dan pinjaman berpengaruh sebesar 81,6% terhadap variabel pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti. Sedangkan 18,4% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Pada penelitian ini untuk menguji variabel secara parsial digunakan uji t. pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi, jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0.05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil t hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis di tolak.

Tabel 7
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	1.462	1.079		1.354	.180
stant)					
Pengetahuan Keuangan Dasar (X1)	.519	.046	.640	11.249	.000
Tabungan dan Pinjaman (X2)	.346	.048	.408	7.165	.000

a. Dependent Variable: Y

(1) uji t (Pengelolaan Keuangan dasar)

Ho: $\beta_1 = 0$, ada pengaruh tidak signifikan antara variabel Pengetahuan Keuangan dasar secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

H_a: $\beta_1 \neq 0$, ada pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan keuangan dasar secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan keuangan dasar dengan signifikansinya 0.000 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini Ho di tolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel pengetahuan keuangan dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti. Jadi

hipotesis pertama untuk variabel pengetahuan keuangan dasar diterima.

Uji t (Tabungan dan Pinjaman)

Ho: $\beta_1 = 0$, ada pengaruh tidak signifikan antara variabel tabungan dan pinjaman secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

Ha: $\beta_1 \neq 0$, ada pengaruh signifikan antara variabel tabungan dan pinjaman secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa Tabungan dan Pinjaman dengan signifikansinya 0.000 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini Ho di tolak dan Ha diterima. Ini berarti variabel Tabungan dan Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti. Jadi hipotesis pertama untuk variabel pengetahuan keuangan dasar diterima.

(2) Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Untuk menguji pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan Dasar serta Tabungan dan Pinjaman secara bersama-sama terhadap pengelolaan Keuangan di uji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan secara simultan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 8
Uji F (Simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.193	2	65.597	159.717	.000 ^a
	Residual	29.571	72	.411		
	Total	160.764	74			

a. Predictors: (Constant), Tabungan dan Pinjaman (X2), Pengetahuan Keuangan Dasar (X1)

b. Dependent Variable: Y

Dengan menggunakan batas signifikansi maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hal ini berarti Ho di

tolak H_a diterima yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Pengetahuan Keuangan Dasar serta Tabungan dan Pinjaman mempunyai pengaruh positif secara simultan terhadap pengelolaan keuangan. Jadi hipotesis kedua diterima.

(3) Uji Pengaruh Dominan

Uji ini dipergunakan untuk mengetahui variabel yang lebih dominan memengaruhi pengelolaan keuangan. Variabel yang lebih dominan dapat dilihat dari nilai beda *standardized coefficients* pada uji t. berdasarkan tabel 5.14 dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Keuangan Dasar mempunyai nilai sebesar 0,640 dan variabel Tabungan dan Pinjaman mempunyai nilai sebesar 0,408. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dasar mempunyai nilai lebih besar dari pada variabel tabungan dan pinjaman ($0,640 > 0,408$) sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan dasar berpengaruh lebih dominan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti. Jadi hipotesis ketiga variabel yang lebih dominan memengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti adalah pengetahuan keuangan dasar.

IV PEMBAHASAN

Literasi keuangan yang di dalamnya mencakup pengetahuan keuangan dasar serta tabungan dan pinjaman memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan. Ini berarti setiap individu harus memiliki literasi keuangan yang memadai untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik.

- 1) Pengaruh variabel literasi tentang pengetahuan keuangan dasar serta tabungan dan pinjaman secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

Pengetahuan keuangan dasar adalah pengetahuan seseorang tentang konsep dasar yang terkait dengan inflansi, tarif pajak, dan nilai uang yang menjadi

komposisi keuangan. Ketika seseorang mengelola keuangan pribadinya maka mereka harus memahami keuangan dasar tentang keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan yang efektif.

Tabungan yaitu sebagian pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan dikemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya. Sedangkan pinjaman yaitu hutang yang harus dibayarkan dalam jangka waktu yang telah disepakati.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dasar serta tabungan dan pinjaman secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen universitas panji sakti. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi Pengetahuan Keuangan Dasar lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, nilai signifikansi Tabungan Dan Pinjaman juga lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Pengetahuan keuangan dasar merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh individu terkait dengan situasi keuangannya, sehingga mampu untuk mengambil keputusan berdasarkan kondisi keuangan yang ada.

Penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Seran & Pattipeilohy (2001), dengan judul Literasi Keuangan: suatu kajian Analisis Pengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.

- 2) Pengaruh variabel literasi tentang pengetahuan keuangan dasar dan literasi tentang simpanan dan pinjaman secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dasar serta tabungan dan pinjaman secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada

mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti. Hasil penelitian diketahui bahwa literasi tentang pengetahuan keuangan dasar dan literasi tentang simpanan dan pinjaman secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, hal ini terlihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Pengetahuan keuangan dasar ini sangat berfungsi bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan, tabungan dan pinjaman juga mendukung mahasiswa agar dapat mengelola keuangan secara tepat.

Penelitian ini sangat relevan penelitian yang dilakukan oleh Seran & Pattipeilohy (2001), dengan judul Literasi Keuangan: suatu kajian Analisis Pengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge*, *Financial Skill* dan *Financial Confidence* secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.

- 3) Pengaruh variabel yang lebih dominan antara literasi tentang pengetahuan keuangan dasar literasi dan tentang simpanan dan pinjaman terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel yang lebih dominan adalah variabel pengetahuan keuangan dasar. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Seran & Pattipeilohy (2001), dengan judul Literasi Keuangan: suatu kajian Analisis Pengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. Yang menyatakan *financial skill* mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap peneloan keuangan pribadi Mahasiswa Universitas Timor.

V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data serta pengujian hipotesis, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi tentang pengetahuan keuangan dasar serta tabungan dan pinjaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pengelolaan keuangan dasar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

- 2) Variabel literasi tentang pengetahuan keuangan dasar serta tabungan dan pinjaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dasar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.
- 3) Variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan adalah Pengetahuan keuangan dasar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Panji Sakti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya serta beberapa simpulan di atas saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memahami, merencanakan, mengatur, dan mengendalikan diri dalam mengelola keuangan khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Pengetahuan Keuangan yang telah dimiliki juga diharapkan dapat memberikan manfaat pada ekonomi.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih luas, serta menggunakan referensi maupun teori yang lebih banyak. Selain itu diharapkan untuk melakukan pengujian terhadap variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002, *Metodologi Penelitian, Ilmu Sosial*. Surabaya: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Manurung, A., & Rizky, L. T. (2009). *Successful financial planner a complete guide*. Jakarta Grasindo.
- Seran, M. S. B., & Pattipeilohy, A. (2021). *Literasi Keuangan : Suatu Kajian Analisis Pengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 04(01), 27–39.